

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan lembaga keuangan tidak dapat terlepas dari uang. Uang telah lama digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan utama dalam menggerakkan perekonomian. Kegiatan lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana.² Lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.³

Hermansyah menjelaskan bahwa yang dimaksud bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.⁴

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan layaknya Bank Konvensional tetapi menggunakan prinsip syariah yaitu keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam dunia perbankan, selain bank

² Andri Soemitra, “*Bank dan Lembaga Keuangan Bank Syariah*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 5.

³ Muhammad, “*Managemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 8.

⁴ Hermansyah, “*Hukum Perbankan Nasional Indonesia*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 7.

umum atau bank konvensional, terdapat juga bank syariah yang banyak berkembang di Indonesia. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan dengan bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada konsep Islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil baik untung maupun rugi. Tujuan utama Bank Syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁵

Bank syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini di anjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan sama dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatlah bank bersistemkan syariah. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.⁶

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Perkembangan bank syariah ini tentunya harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa masih banyak

⁵ Departemen Agama RI, "*Al-Qur'an dan Terjemah*", (Bandung: Syamil Qur'an, 2010), hlm. 47.

⁶ Muhamad, "*Bank Syariah*", (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2005), hlm. 78.

masyarakat yang tidak begitu banyak mengetahui tentang bank syariah dan produk-produk bank syariah tersebut, lingkungan sekitar yang lebih banyak menggunakan bank konvensional dibanding dengan bank syariah, serta lokasi bank syariah yang cukup sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat. Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktivitas perbankan syariah itu sendiri, karena kuantitas nasabah itu adalah salah satu faktor terhadap perkembangan syariah. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan Bank konvensional. Mereka juga beranggapan bahwa bagi hasil dan margin keuntungan, sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung hal tersebut juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di bank syariah, dan terbiasa melakukan transaksi dengan Bank konvensional.

Oleh karena itu, untuk memajukan sistem dalam perbankan syariah dan menumbuhkan minat masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah. Maka bank syariah dituntut agar lebih meningkatkan sosialisasinya terhadap masyarakat luas dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang perbankan syariah, baik itu dari definisi, lokasi, produk bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan lain-lain yang berkaitan dengan perbankan syariah. Sehingga masyarakat dapat mengetahui sistem perbankan syariah dengan benar dan tidak ada lagi anggapan masyarakat yang mengatakan bahwa bank syariah adalah bank konvensional yang hanya ditambahi dengan istilah bank syariah.

Dalam menumbuhkan minat beli dan akhirnya melakukan keputusan membeli tidaklah mudah. Menurut Muhammad dalam buku “Manajemen Bank Syariah” dijelaskan faktor yang mempengaruhi masyarakat individual untuk memilih bank syariah adalah informasi dan penilaian, humanism dan dinamis, ukuran dan fleksibilitas pelayanan, kebutuhan, lokasi, keyakinan dan sikap, materialisme, keluarga, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, perilaku pasca pembelian, promosi langsung dan agama.⁷ Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dari dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan apa yang ia inginkan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Seseorang menaruh minat terhadap suatu objek karena adanya rangsangan, stimulus atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut, dapat berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap suatu objek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap objek tersebut.⁸

Dalam hal ini pengetahuan menjadi salah satu hal yang erat hubungannya dengan minat nasabah bank syariah. Ketika seorang nasabah ingin menabung atau menyimpan dananya di suatu perbankan, maka nasabah tersebut memiliki berbagai pertimbangan dari fungsi sampai tujuan menabung. Yang kemudian mencari informasi perbankan yang cocok untuk menabung seperti produk yang

⁷ Muhammad, “*Manajemen Bank Syariah*”, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), hlm. 237.

⁸ Darmadi, “*Pengetahuan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 316.

ada di perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan selera nasabah. Masyarakat juga perlu adanya pemahaman dan pengetahuan informasi apa yang akan mereka pilih. Menurut Engel, Blackwell dan Miniard dalam buku Sumarwan pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁹ Pengetahuan merupakan bagian yang penting untuk nasabah dalam menentukan perbankan mana yang layak mereka percaya untuk menyimpan uangnya, saat ini masih banyak dari masyarakat yang belum memahami sepenuhnya tentang bank syariah. Persepsi mereka terhadap kesyariahan bank syariah, riba, bunga, dan bagi hasil masih beragam, kebanyakan dari mereka masih belum paham dan belum tahu istilah-istilah tersebut.

Lingkungan juga menjadi salah satu hal yang erat hubungannya dengan minat masyarakat dalam menjadi nasabah bank syariah. Menurut Purwanto lingkungan ialah segala yang ada di alam mempengaruhi dan memiliki makna tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar yang mempengaruhi tingkah laku individu tersebut.¹⁰ Lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini dengan cara tertentu dalam mempengaruhi tingkah laku.¹¹

Ada pembagian aspek lingkungan yaitu dalam individu tersebut ada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya saling bersinergi selama kita masih dikatakan makhluk sosial. Dimensi yang sangat penting ialah

⁹ Rini Dwiastuti, Agustina Shinta, Dkk, "*Ilmu Perilaku Konsumen*", (Malang: UB Press, 2012), hlm. 50.

¹⁰ Oemar, Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 195.

¹¹ Purwanto, "*Evaluasi Hasil Belajar*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 72.

lingkungan masyarakat. Dalam ranah ini lingkungan masyarakat mencakup individu, kelompok, SDA, budaya dan norma serta masalah dan hambatan. Dalam hal ini lingkungan bisa dibuktikan berpengaruh atau tidaknya dengan minat Masyarakat Desa Kaliwungu Kabupaten Tulungagung dalam menjadi nasabah bank syariah.¹²

Menurut Kasmir lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.¹³ Penentuan lokasi di mana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Lokasi yang strategis, yang dekat dengan nasabah, mudah dijangkau dengan transportasi umum dan dekat dengan BI.¹⁴ Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.¹⁵

Desa Kaliwungu merupakan daerah yang penduduknya mayoritas beragama islam. Akan tetapi permasalahannya adalah sudah begitu melekatnya bank konvensional di masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang masih menggunakan jasa bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh belum meratanya perbankan syariah di seluruh daerah di Indonesia dan kurangnya pengetahuan dan

¹² Afriyan Rimbun Widodo. *“Pengaruh Lingkungan, Pengetahuan Masyarakat Dan Lokasi Perusahaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung: 2019), diakses 5 November 2021, hlm. 8.

¹³ Kamsir, *“Pemasaran Bank”* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 145.

¹⁴ Fandy Tjiptono, *“Manajemen Jasa”* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 42.

¹⁵ Firza Aulia Viranti, Adhitya Ginanjar, *“Influence Of Facilities, Promotion, Product And Location Slamc Banking On Decision Non Muslim Customers Patronizing At BRIS Case Study In BRI Syariah,” The Journal Of Thauhidinomics*, Vol 1 (2015), hlm. 52.

pemahaman tentang bank syariah. Selain itu, keberadaan bank konvensional yang sudah tersebar di berbagai daerah termasuk daerah pelosok-pelosok beserta akses dan kemudahan bertransaksinya. Dan lokasi yang cukup jauh dijangkau sehingga minat masyarakat untuk menjadi nasabah semakin rendah.¹⁶ Lokasi bank syariah yang masih dirasa dekat dengan masyarakat desa Kaliwungu masih berpusat di Tulungagung. Bank tersebut adalah BSI yang berpusat di jalan Panglima Sudirman Tulungagung dengan jarak tempuh 15 kilometer dari desa Kaliwungu.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada masyarakat desa Kaliwungu kecamatan Ngunut karena berdasarkan prasurevei awal melalui wawancara terhadap beberapa masyarakat desa Kaliwungu. Dari wawancara tersebut hasil survey awal menunjukkan bahwa minat masyarakat desa Kaliwungu untuk menjadi nasabah bank syariah masih sangat rendah. Rendahnya minat masyarakat ini berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 20 orang masyarakat desa Kaliwungu dan hanya terdapat 2 orang masyarakat desa Kaliwungu yang pernah menjadi nasabah bank syariah. Jumlah ini menunjukkan bahwa minat masyarakat desa Kaliwungu untuk menjadi nasabah bank syariah masih sangat rendah sedangkan penduduk masyarakat desa Kaliwungu sebanyak 4.174 jiwa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga orang responden tentang bank syariah diantaranya yaitu. Bapak Jabin, berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang berfungsi menyimpan uang

¹⁶ Fifin Zuriatin, “*Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Social Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur’an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*”, Skripsi UIN Walisongo Semarang 2019, diakses pada 5 November 2021, hlm. 9.

dan sebagai alat transfer atau pengiriman uang sesuai dengan syariah Islam. Tetapi lokasi yang sulit dijangkau membuat bapak Jabin berfikir kembali untuk menjadi nasabah bank syariah.¹⁷ Sementara Saudara Deri Arafiq, berpendapat bahwa bank syariah adalah suatu bank yang sama seperti bank konvensional namun yang membedakan adalah bank syariah menggunakan bagi hasil tanpa adanya riba sedangkan bank konvensional menggunakan riba dalam mencari keuntungannya.¹⁸ Sedangkan Saudari Ken Ayu berpendapat bank syariah adalah suatu untuk menyimpan suatu uang dengan berdasarkan prinsip syariah tetapi saudari tersebut belum mengetahui akad-akad bank syariah maupun seluk beluk bank syariah.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ketiga orang responden tersebut mereka sudah mengetahui bahwa bank syariah dalam operasionalnya menggunakan prinsip syariah dan menggunakan sistem bagi hasil. Tetapi mereka tidak mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional secara jelas, istilah-istilah seperti mudharabah, murabahah, ijarah belum diketahui. Perbankan syariah hanya dipandang sekilas dan tidak mengetahui kegiatan yang ada di perbankan syariah. Selain itu terkait lokasi yang sulit untuk dijangkau menjadikan masyarakat lebih memilih bank konvensional dibanding dengan bank syariah. Peneliti melihat keadaan masyarakat yang semakin hari semakin menuntut kebutuhan keuangan. Sementara keinginan dan minat tidak begitu kuat mendukung untuk menjadi nasabah bank syariah.

¹⁷ Wawancara dengan bapak Jabin, pada tanggal 12 Juli 2022

¹⁸ Wawancara dengan Saudara Deri Arafiq, pada tanggal 17 Juli 2022

¹⁹ Wawancara dengan Saudari Ken Ayu, pada tanggal 23 Juli 2022

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk usaha menemukan fakta seberapa besar pengaruh dari pengetahuan masyarakat, lingkungan serta lokasi bank syariah terhadap minat menjadi nasabah pada perbankan syariah.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat, Lingkungan Dan Lokasi Perusahaan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan infestarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai suatu masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pengetahuan masyarakat (X1), Lingkungan (X2) lokasi perusahaan (X3) terhadap minat (Y) menjadi nasabah bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Kaliwungu dalam memilih bank syariah ?

2. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Kaliwungu dalam memilih bank syariah ?
3. Apakah lokasi perusahaan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Kaliwungu dalam memilih bank syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis signifikan pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat desa Kaliwungu menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk menguji dan menganalisis signifikan pengaruh lingkungan terhadap minat masyarakat desa Kaliwungu menjadi nasabah bank syariah.
3. Untuk menguji dan menganalisis signifikan pengaruh lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat desa Kaliwungu menjadi nasabah bank syariah

E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan penelitian antara lain yaitu:

1. Bagi bank syariah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan jumlah nasabah perbankan syariah.
2. Bagi kampus, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian yang selanjutnya, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan menjadi bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai alat yang dapat menerapkan beragam teori yang didapatkan di

bangku perkuliahan.

- b. Memperbanyak pengalaman dan masukan latihan dalam menetasakan masalah-masalah yang terdapat di masyarakat.
- c. Bisa digunakan untuk memperbanyak pengetahuan penelitian berkaitan dengan aspek kajian yang ditekuni semasa kuliah.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbukaan Masalah

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah, namun dalam penelitian ini hanya mengkaji beberapa pengaruh yang menjadikan minatnya masyarakat desa Kaliwungu dalam menjadi nasabah bank syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Bank Syariah

Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²⁰

b. Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus

²⁰ M. Nur Rianto Al-Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*", Bandung: CV Pustaka, hlm. 98.

ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.²¹

c. Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan adalah suatu proses dimana seseorang berusaha untuk melakukan penginderaan terhadap sebuah objek tertentu. Pengamatan terjadi melalui panca indera manusia, baik dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Akan tetapi pengetahuan sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Namun yang diartikan pengetahuan masyarakat ialah seluruh pengetahuan dan pemahaman seseorang individu atau kelompok di suatu wilayah tertentu.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.²² Namun dalam artian lingkungan masyarakat adalah sebuah wilayah yang terdiri dari SDA dan SDM yang ada. Yang ada sekelompok orang dengan sistem yang semi terbuka yang sebagian besar interaksinya antara individu individu yang berada di kelompok tersebut.

e. Lokasi Perusahaan

Definisi lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang

²¹ Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 20.

²² Andi Hamzah, "*Penegakan Hukum Lingkungan*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.

mementingkan segi ekonominya. Lokasi perusahaan yang dimaksud adalah dimana pengunjung dapat menemukan perusahaan tersebut.²³

2. Penegasan Operasional

Secara Operasional, faktor-faktor yang dimaksud disini adalah faktor pengetahuan masyarakat, lingkungan dan lokasi perusahaan. Dari beberapa faktor tersebut peneliti akan menguji faktor aa saja yang mempengaruhi minat masyarakat desa Kaliwungu untuk menjadi nasabah bank syariah. Yaitu faktor pengetahuan masyarakat, lingkungan dan lokasi perusahaan.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi pembahasan dalam skripsi ini dijadikan dalam 5 (lima) bab, dan disetiap babnya terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut. Maka sistematika pembahasan skripsinya seperti berikut:

Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah yang digunakan untuk mengungkapkan segala sesuatu mengenai latar belakang penulisan, sehingga dapat diketahui mengenai landasan munculnya penelitian. Dengan ini bab ini sebagai acuan untuk bab II terakit apa saja teori-teori yang harus dicantumkan.

Bab II Landasan Teori: Berisi teori singkat yang digunakan untuk melandasi masalah yang diangkat. Terdapat hasil penelitian yang relevan, teori-teori yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya. Penelitian kuantitatif, penelitian terdahulu menjadi acuan untuk penelitian mendatang. Lalu berisikan kerangka

²³ Kasmir, "*Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*", (Jakaarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2006), hlm. 129.

konseptual dan hipotesis penelitian. Dengan ini bab ini sebagai acuan untuk bab III terkait metode apa saja yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian: Berisi pendekatan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel, penelitian, sumber data, variabel, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data. Dengan ini bab ini sebagai acuan untuk bab IV terkait metode pengukuran yang akan dilakukan.

Bab IV Hasil Penelitian: Penulis mengemukakan hasil penelitiannya berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dan telah diolah menggunakan berbagai teknik statistik selain itu juga dikemukakan penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis. Dengan ini bab ini sebagai hasil yang akan dicantumkan pada BAB V.

Bab V Pembahasan: Dalam bab ini memaparkan pembahasan dari data penelitian dan hasil penelitian data yang telah dipaparkan dalam bab IV. Dengan ini bab ini digunakan acuan pada bab VI.

Bab VI Penutup: Pada bab akhir ini dalam skripsi akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya. Dengan ini bab ini adalah semua kesimpulan pada bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.